

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Mendapatkan data tertulis baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan objek yang diteliti merupakan data deskriptif dari penelitian kualitatif. Metode kualitatif juga dianggap sebagai pendekatan secara fundametal yang dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya. Pendekatan ini dalam implementasinya memanfaatkan teknik wawancara, observasi, dan juga pengolahan dokumen.

Menggambarkan dengan terperinci dan mengetahui gambaran holistik dari objek yang diteliti hingga akhirnya mampu disajikan sesuai dengan target penelitian. Menyajikan data dari berbagai aspek terkait perilaku, sudut pandang, serta persoalan yang diteliti. Sehingga hal tersebut bermakna bahwasanya dalam penelitian kualitatif mengangkat segala sesuatu atau fenomena dari objek penelitian secara alami sesuai tindakan yang dilakukan.⁴⁹

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6

2. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai analisis permasalahan guru mata pelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dalam sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) tahun pelajaran 2020-2021 ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Pengamatan permasalahan dalam penelitian memiliki tujuan untuk mempelajari secara mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kasus yang diteliti serta darimana sumber faktor tersebut berasal. Penelitian studi kasus hendaknya menjadi penelitian yang berfokus pada keadaan yang terbatas baik dalam segi tempat maupun waktu. Pertanyaan penelitian yang diambil oleh peneliti berdasarkan kasus yang diketahui serta konteks penelitian dalam mengkaji datanya.⁵⁰ Sehingga penelitian menjadi suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan mengkaji data dengan tetap memberikan batasan terhadap kasus yang diamati.

Peneliti dalam mengkaji datanya memanfaatkan dan mengamati dengan betul objektivitas yang ada yakni dengan melakukan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi terhadap data yang dikaji. Hal tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian atau gambaran dari objek penelitian yakni terkait analisis permasalahan guru mata pelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dalam sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) tahun

⁵⁰ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publising, 2016) hal. 48-50

pelajaran 2020-2021 tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Data yang diperlukan dalam suatu penelitian memerlukan adanya peneliti agar mendapatkan data sesuai yang diinginkan, sehingga hal tersebut menyebabkan adanya kehadiran peneliti sangatlah penting.⁵¹ Peneliti dalam hal ini akan berperan sebagai informan inti atau informan kunci yang akan mengamati secara langsung keadaan yang ada di lokasi penelitian. Tentunya sepeneliti juga perlu melibatkan diri dengan subjek yang diteliti hingga mampu memperoleh data yang diinginkan secara jelas sesuai dengan penelitian kualitatif peneliti. Peneliti memiliki tugas untuk melaksanakan segala sesuatu terkait prosedur yang sesuai dengan kebijakan lokasi penelitian dengan terlebih dahulu melakukan izin penelitian dan berperan sebagai pengumpul data, pewawancara, atau pemengaruh kehidupan subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dalam melakukan penelitian tentang analisis permasalahan guru mata pelajaran fiqih dalam sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan atau madrasah yaitu MI Miftahul Huda Banjarejo. Adapun penetapan lokasi ini didasarkan pada beberapa hal, diantaranya yaitu.

⁵¹ *Ibid*, hal. 9

1. MI Miftahul Huda Banjarejo merupakan madrasah yang mempunyai program-program unggulan serta pembiasaan siswa yang menunjang pembelajaran siswa. Selain itu, suasana nyaman disertai guru-guru yang ramah yang mana memudahkan peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Ketika peneliti mengamati keadaan disini, ditemukan berbagai kebiasaan keagamaan yang baik serta pembiasaan sosial yang baik dirutinkan, sehingga mampu menciptakan pribadi muslim yang baik.
2. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga yang dimiliki.

D. Sumber Data

Subjek penelitian merupakan sumber dimana data dapat diperoleh sebagaimana mestinya.⁵² Data dalam penelitian harus diperoleh berdasarkan sumber yang tepat, karena hal tersebut nantinya akan mempengaruhi keaslian data yang dicari serta relevansi data yang diperoleh. Jenis data diantaranya terdapat data primer dan juga data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer disebut juga dengan sumber data inti yang akan memberikan keterangan terkait data penelitian.⁵³ Beberapa media yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data primer diantaranya

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 225

dengan memanfaatkan kamera, perekam suara, catatan, dan lain sebagainya agar bisa merangkum data yang tepat. Adapun yang menjadi informasi dalam penelitian adalah orang yang mengetahui MI Miftahul Huda Banjarejo secara benar yaitu.

- a. Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo yang merupakan penanggung jawab sepenuhnya sekaligus sebagai Waka Kurikulum atas segala aktivitas di Madrasah.
- b. Guru kelas yang merupakan pemeran utama dan penanggung jawab serta merangkap sebagai waka kesiswaan yang mengamati serta memberi bimbingan secara langsung dalam pembentukan karakter di sekolah.
- c. Siswa sebagai objek pendidikan di sekolah dalam penalaran pemecahan masalah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau yang biasa disebut dengan sumber data kedua bisa diperoleh melalui informan lain yang bisa memberikan keterangan terkait data penelitian.⁵⁴ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil berupa profil sekolah, data tenaga pendidik, dan jumlah peserta didik, tata tertib, serta foto-foto kegiatan siswa yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang analisis permasalahan guru mata pelajaran fiqih dalam sistem pembelajaran

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

daring (dalam jaringan). Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bertempat di MI Miftahul Huda Banjarejo, sehingga kita mengetahui selang pandang sejarah berdirinya MI Miftahul Huda Banjarejo, letak geografis, data guru, waka kurikulum, komite sekolah, siswa, serta sarana dan prasarananya.

E. Teknik pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu.

1. Observasi

Observasi merupakan tahap pelaksanaan penelitian dengan cara memperhatikan subjek penelitian secara alami di lapangan. Observasi akan dilaksanakan secara bertahap guna proses pengumpulan data. Jadi peneliti mengamati langsung berbagai kegiatan di lingkungan madrasah. Setiap data yang diperoleh akan dicatat secara rinci dan secara detail terhadap objek yang diamati.

Pelaksanaan observasi ini memanfaatkan teknik observasi non partisipan, yang bermakna bahwa peneliti tidak ikut serta selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut supaya peneliti mendapatkan data yang akurat terkait pemasalahan guru mata pelajaran fiqih menggunakan metode pembelajaran daring (dalam jaringan) di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang memanfaatkan pemberian pertanyaan terhadap subjek penelitian. Pengajuan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti akan merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan data penelitian agar dapat memperoleh informasi yang sesuai. Proses pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara *online* atau bisa secara langsung dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada.⁵⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang tersimpan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan foto maupun arsip-arsip yang tertulis yang terdapat di madrasah.

F. Teknik Analisis Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu.

1. Reduksi Data

Reduksi data bermakna menentukan hal inti dan pokok serta pola dalam data penelitian. Proses pelaksanaan reduksi data diantaranya melalui tahap pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstrak, serta transformasi berdasarkan data tertulis dalam lokasi penelitian. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi:

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 138

membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat partisi serta menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian Data dilakukan dengan melalui tahapan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penelitian kualitatif dalam penyajian datanya seringkali memanfaatkan bentuk narasi. Hal tersebut bermaksud agar dapat mengetahui dan memahami gejala yang ada berdasarkan apa yang telah dialami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berubah atau sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti karena sifatnya yang sementara serta belum berkembang. Temuan data dalam penelitian kualitatif akan dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh dan bersifat baru. Deskripsi atau gambaran data diharapkan mampu menjelaskan secara terperinci dari data penelitian yang diperoleh dan tetap sesuai dengan adanya teori.⁵⁶

Pada penelitian ini, kesimpulan diperoleh dengan cara menyimpulkan semua data yang telah peneliti temukan, baik berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan, kemudian peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil data tersebut.

⁵⁶ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 152

G. Pengecekan Keabsahan Data

Analisis data dalam kualitatif dapat diragukan apabila berbanding dengan penelitian kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan dalam uji keabsahan data. Beberapa cara dalam pengecekan keabsahan data kualitatif diantaranya.

1. *Kredibilitas* yaitu berkaitan dengan ketepatan dan kepercayaan terkait hasil data penelitian yang diperoleh, apakah penelitian itu dapat dipercaya atau tidak dan seterusnya. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan agar dapat memenuhi pertanyaan tersebut maka harus melalui beberapa tahapan, diantaranya memperpanjang masa penelitian, observasi yang detail, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.
2. *Transferabilitas* berkaitan dengan pengimplementasian data penelitian apabila diterapkan dalam kondisi serupa. Beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam meningkatkan *transferabilitas* ini diantaranya, seberapa dekat subjek yang diwawancarai dengan konteks atau tema yang telah diteliti, batasan *kontekstual* dari temuan. Beberapa strategi untuk meningkatkan derajat *transferabilitas*, yaitu; ketersediaan data yang memadai, pemilihan subjek atau partisipan dipilih secara purposif.
3. *Dependabilitas* berkaitan dengan tingkat konsistensi dalam melaksanakan penelitian dan pengumpulan data penelitian. Sehingga

bisa memenuhi data tersebut, maka diperlukan pengamatan lebih dari satu atau dua subjek penelitian.

4. *Konfirmabilitas* berkaitan dengan pembuktian data penelitian. Kebenaran data penelitian harus benar-benar tepat agar dicapai hasil yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pembuktian data penelitian ini perlu didiskusikan dengan pengamat lain yang tidak ikut andil dalam pelaksanaan penelitian dengan tujuan agar data yang dikaji lebih objektif.⁵⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pertama persiapan, pengajuan pengajuan judul ke kajar pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, konsultasi dan proposal seminar kepada dosen pembimbing, melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian, menyusun metode penelitian, mengurus surat perizinan penelitian dan lain-lain.
2. Tahap kedua pelaksanaan, meliputi pemahaman konteks penelitian serta mempersiapkan diri dengan penambahan pengalaman, melakukan observasi langsung ke obyek penelitian atau wawancara sebagai subyek penelitian dan lain-lain.
3. Tahap ketiga, menyelesaikan, menyusun kerangka laporan hasil penelitian, menyusun kerangka laporan hasil penelitian, menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 141-144